

**EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA ANAK
DI KAMPUNG BENIT DESA SEI MENGGUANG MUARA BUNGO*****Promoting Clean and Healthy Living Habits Among Children
in Benit Village Sei Mengkuang Muara Bungo***

Karlinda^{1*}
Desi Metriana Erza¹
Gustian Dwi Jayanti¹
Dea Safitri¹
Rifky Willyanto¹

¹Prodi Administrasi Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah
Muara Bungo, Jambi

*email: karlindalinda8@gmail.com

Abstrak

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Salah satu indikator PHBS yaitu cuci tangan pakai sabun terutama untuk anak usia sekolah. Kegiatan dilakukan tanggal 28 Januari 2023 di Kampung Benit, Desa Sei. Mengkuang, Muara Bungo. Sasarannya adalah anak usia sekolah 6 sampai 11 tahun dengan jumlah 20 orang anak. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa setelah dilakukan edukasi maka terjadi peningkatan pengetahuan anak tentang CTPS di lingkungan Desa Benit yaitu mean 6.90 point ($p=0.001$).

Kata Kunci:

PHBS
Cuci Tangan
Sabun
Anak Usia Sekolah

Keywords:

PHBS
Washing Hands
Soap
School-Age Children

Abstract

PHBS is all health behavior that is carried out because of personal awareness so that the family and all its members are able to help themselves in the health sector and have an active role in community activities. One indicator of PHBS is washing hands with soap, especially for school-age children. The activity was carried out on January 28 2023 in Benit Village, Sei Village. Mengkuang, Muara Bungo. The target is school-age children 6 to 11 years with a total of 20 children. Based on the results of observations made that after education was carried out, there was an increase in children's knowledge about CTPS in the Benit Village environment, namely a mean of 6.90 points ($p = 0.001$).



© yearThe Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submite: 28-09-2023

Accepted: 04-10-2023

Published: 09-10-2023

PENDAHULUAN

Dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, dinyatakan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran individu untuk mencegah permasalahan kesehatan. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

Upaya ini meliputi kesehatan masyarakat dan kesehatan individu. Kesehatan masyarakat mencakup usaha untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah

kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Adapun cakupan kesehatan perseorangan ini ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan. Usaha-usaha tersebut dapat diwujudkan salah satunya dalam bentuk kegiatan mencuci tangan. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI (2013) menyebutkan hanya 18,5% masyarakat Indonesia yang mencuci tangan dengan sabun di lima waktu penting.

Kecamatan Rimbo Tengah adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bungo. Rimbo Tengah memiliki

beberapa Desa atau Kelurahan yaitu Cadika, Pasir Putih, Sungai Buluh dan Sungai Mengkuang. Desa Benit adalah salah satu wilayah yang dari Kecamatan Rimbo Tengah dan Kelurahan Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo, Jambi.

Direktur Kesehatan Lingkungan Vensya Sitohang mengatakan mencuci tangan dengan sabun adalah cara termurah dan paling efektif untuk menghentikan penularan COVID-19 dan akan tetap menjadi tindakan pencegahan.

Selain COVID-19, CTPS dapat menurunkan penyakit diare hingga 30% dan ISPA hingga 20%. Dua penyakit tersebut merupakan penyebab utama kematian anak Balita di Indonesia.

Permasalahan yang terjadi di Desa Benit akibat dari kurangnya pengetahuan tentang PHBS yang indikatornya cuci tangan pakai sabun (CTPS) cukup tinggi seperti halnya penyakit diare dan gangguan pencernaan pada anak-anak sekolah usia sekolah, pengetahuan anak-anak masih kurang tentang CTPS sehingga tidak adanya kegiatan CTPS yang dilakukan baik di rumah ataupun sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya indikatornya adalah cuci tangan pakai sabun, maka ada beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan, seperti:

1. Melakukan survei awal ke wilayah Desa Benit
Sebelum melaksanakan pengabdian, dilakukan terlebih dahulu survei awal secara langsung ke Desa Benit, melihat apa saja permasalahan yang terjadi disana yang nantinya bisa diberikan pengetahuan tentang kesehatan.
2. Menyiapkan materi penyuluhan PHBS (CTPS)
Sebelum memberikan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya indikatornya adalah cuci tangan pakai sabun. Maka tim pengabdian harus menyiapkan materi penyuluhan terlebih dahulu, materi yang disiapkan

harus mudah dipahami oleh anak-anak sebagai tujuan utama dalam memberikan informasi.

3. Praktek cuci tangan pakai sabun
Setelah dilakukannya pemberian materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya indikatornya adalah cuci tangan pakai sabun, maka dilakukannya praktek cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar pada anak-anak.
4. Melakukan pengamatan akhir
Setelah dilakukannya pemberian materi dan edukasi juga praktek maka hal terakhir dilakukan adalah melakukan pengamatan akhir pada anak-anak yang sudah mengikuti kegiatan edukasi dan praktek.

Berikut ini tabel tahap pelaksanaan:

Tahapan	Waktu	Kegiatan
Pembukaan	25 menit	Salam, perkenalan anggota tim, menyampaikan tujuan dari kegiatan yang dilakukan
Isi Materi	30 menit	Menyampaikan materi tentang PHBS terutama cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) serta yang berkaitan dengan cara bagaimana melakukan CTPS, teknik yang benar, mendemonstrasikan kepada anak-anak cara CTPS, memberitahu tentang penyakit yang berkaitan dengan CTPS dan memberikan kesempatan pada anak-anak untuk memberikan pertanyaan secara acak.
Praktek	40 menit	Semua anak-anak bergantian praktek CTPS ditempat yang telah disediakan
Penutup	20 menit	Menyimpulkan materi bahasan CTPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden (Jenis Kelamin)

Dari data jenis kelamin bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (65%) dan sisanya berjenis kelamin sebanyak 7 orang (35%).

Variabel Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	7	35
Perempuan	13	65
Total	20	100

Data Responden (Usia)

Dari data dapat diketahui bahwa usia terendah responden yaitu 6 tahun dan usia maksimum responden yaitu 9 tahun serta rata-rata usia responden yaitu 7 tahun.

Total	Usia Terendah	Usia Tertua	Rata-Rata
20 orang	6 tahun	9 tahun	7 tahun

Hasil Analisis Bivariat Tingkat

Pengetahuan tentang PHBS (CTPS)

	Mean	Jumlah (N)	Std. Deviation
Nilai Pretest	4.85	20	1.18
Nilai Posttest	6.90	20	1.16

Dari hasil uji analisis bivariat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap anak kampung benit, desa sei. Mengkuang ($p=0.001$). Hal ini terlihat dari poin pengetahuan sebelum edukasi PHBS hanya sebesar 4.85 poin dan setelah edukasi PHBS, anak kampung benit memiliki nilai rata – rata edukasi PHBS meningkat menjadi 6.90 poin.

RENCANA TINDAK LANJUT

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian melalui edukasi ini anak anak di Desa Benit mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari dengan diawasi oleh orang dewasa, orang tua dan guru, sehingga dapat terhindarnya penyakit yang disebabkan oleh kuman, jamur dan virus sekaligus dapat menurunkan angkat penyakit diare dan yang lainnya.

KESIMPULAN

Hasilnya menunjukkan bahwa kuman pada tangan akan lebih mudah berpindah apabila mencuci tangan menggunakan sabun dibandingkan bila mencuci tangan hanya menggunakan air saja. Dengan tingkat pengetahuan didukung dengan praktik langsung, diharapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan bersih menggunakan sabun disertai langkah-langkah yang tepat akan menjadi budaya dan kebiasaan yang dengan sadar dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan oleh siapapun. Indikasi kebermanfaatan dari kegiatan ini bahwa anak anak sangat merasakan manfaat yang tinggi, karena kegiatan ini selain praktik secara langsung, yang diawali dengan mencontohkan / mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan yang bersih menggunakan sabun dilengkapi media gerakan yang diiringi musik, anak anak juga diberikan pemahaman terlebih dahulu terhadap manfaat dan dampak dari apa yang akan dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala kampung benit dan warga kampung benit atas kesempatan dan kerjasamanya dan juga kepada mahasiswa prodi Administrasi Kesehatan yang telah bekerjasama membantu memeriksakan kesehatan warga kampung.

REFERENSI

- Huliatunisa, Yayah., Alfath, Muhamad Dzikry., Hendianti, Dita (2020). Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Cuci Tangan. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* No. 1(2) 40-46.
- Kemenkes (2021). Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Jakarta.

- Kemenkes (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehatan Lingkungan, Jakarta.
- Natsir, Muh. Fajaruddin (2018). Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan* Vol. 1 Edisi 2.
- Novitasari, Yesi (2018). Penyuluhan Program Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, Vol 2 No 1.
- Nurmaningsih, N., & Zuhakim, Z. (2022). Pengaruh Edukasi PHBS Tentang Mencuci Tangan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah di Perumahan Lingkar Permai Tanjung Karang. *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 30-35.
- Rabani, Rafly Muhammad. Nurfadia, Adinda. etc (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun di Yayasan TPQ Al-Ansari Kelurahan Rempoa. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Prasetya, Ekawaty (2022). Health Education Tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 10 Dungaliyo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, Vol. 3 No.1.